



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia

E-ISSN

https:



## Upaya Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kesehatan Masyarakat Desa Cimara Melalui Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis Bersama RSUD KMC Luragung

### *An Effort to Increase Awareness of Maintaining the Health of the People of Cimara Village Through Free Examinations and Treatment With Luragung KMC Hospital*

Amidah Nur Hasanah<sup>1</sup>, Ramdhani Rahman<sup>2</sup>, Aulia Puspita Sari<sup>3</sup>, Fitri Nurohmawati<sup>4</sup>, Dianra Nuroctavia Riandhany<sup>5</sup>, Fariz Nurihsan<sup>6</sup>,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia  
dianriandhany@gmail.com

#### Info Artikel

##### Sejarah Artikel:

Diterima (bulan) (tahun)

Disetujui (bulan) (tahun)

Dipublikasikan (bulan) (tahun)

##### Keywords:

kesehatan,  
pemeriksaan,  
pengobatan gratis,  
RSUD KMC Luragung

#### Abstrak

Kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup di muka bumi ini, karena kondisi tubuh yang sakit akan membuat seseorang menjadi tidak produktif dan bisa mendapatkan resiko kematian dalam kondisi pandemic covid-19 seperti saat ini, menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat merupakan hal utama yang selalu di usahakan oleh masyarakat dunia agar terhindar dari paparan virus covid-19. Tujuan dari kegiatan ini yaitu melalui kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis yang ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Cimara dengan harapan meningkatnya kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sejak dini baik melalui klinik maupun puskesmas setempat. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu meliputi: tahap perencanaan, tahap pemberian informasi, tahap pelaksanaan. Dengan kegiatan ini masyarakat bisa menyampaikan keluhannya serta berkonsultasi dengan dokter mengenai penyakit yang dideritanya. Sehingga, masyarakat akan paham mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya angka kematian yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin sejak dini baik melalui klinik maupun puskesmas setempat.

#### Abstract

Health is something that is highly desired by all living things on this earth, because a sick body condition will make a person unproductive and get the risk of death in the current covid-19 pandemic condition, keeping the body in good health is the main thing that always needs to be done. The world community is trying to avoid exposure to the covid-19 virus. The purpose of this activity is through free screening and treatment activities aimed at the entire community of Cimara village with the hope of increasing awareness of the importance of

*maintaining health by carrying out routine health checks from an early age both through clinics and local health centers. The method in implementing this service activity includes the planning stage, the information provision stage and the implemeetation stage. Providing information on the implementation stage with this activity the community can submit complaints and consult with doctors about the disease they are suffering si that people will understand the importance of maintaining health, this can minimize the number of deaths caused by a lack of understanding of the imfortance of routine health checks from an early age either through local clinics and healt centers.*

© 2019 STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:

E-mail : dianriandhany@gmail.com

No Handphone :-

## PENDAHULUAN

Menurut Sulistyawati dalam Chen dalam Beaglehole and Bonita (2021:2) Global health didefinisikan sebagai sebuah riset dan tindakan kolaboratif antar negara dengan tujuan untuk mempromosikan kesehatan bagi semua orang yang termasuk semua negara di dunia ini. Menurut definisi tersebut kolaboratif atau kolektif atau bersama-sama adalah semua tindakan yang diarahkan pada semua kolaborasi yang diajukan pada permasalahan kesehatan global terutama isu-isu global yang

memiliki banyak determinan sehingga melibatkan berbagai institusi atau stakeholder dalam pencarian solusi.

Kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup di muka bumi ini, karena kondisi tubuh yang sakit akan membuat seseorang menjadi tidak produktif dan bisa mendapatkan resiko kematian dalam kondisi pandemic covid-19 seperti saat ini, menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat merupakan hal utama yang selalu di usahakan oleh masyarakat dunia agar terhindar dari paparan virus covid-19.

Mengacu pada undang-undang no.36 tahun 2009 tentang kesehatan, sehat didefinisikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa kesehatan merupakan hal yang luas dan bukan hanya kesehatan secara fisik. Maka dengan demikian, sehat bisa dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Sehat fisik, memiliki arti bahwa kondisi dimana tubuh seseorang berada dalam keadaan sehat dan bugar.
2. Sehat sosial, kondisi dimana seseorang mampu untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitarnya.

3. Sehat jiwa, meliputi banyak kondisi diantaranya adalah rasa senang dan bahagia, mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari-hari, hingga mampu memberikan kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan teman-teman disekitarnya.

Menurut badan kesehatan dunia (WHO) yang tercantum pada website advisory board terdapat 13 tantangan masalah kesehatan yang dihadapi dunia yaitu: krisis iklim, pemberian perawatan kesehatan di daerah konflik dan krisis, pemerataan perawatan kesehatan pada situasi yang rentan, akses keperawatan kesehatan, pencegahan penyakit menular, kesiapsiagaan epidemic dan pandemic, produk tidak aman, kurangnya investasi pada tenaga kesehatan, keamanan remaja, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap petugas kesehatan, memanfaatkan kemajuan teknologi, ancaman resistensi anti mikroba dan obat-obatan lainnya, sanitasi fasilitas kesehatan.

Data menunjukkan bahwa 30% kematian global disebabkan oleh penyakit kardiovaskular atau sebesar 17 juta kematian per tahun. Tiga perempat dari beban ini dijumpai pada negara-negara yang berpenghasilan rendah dan menengah dimana proporsinya semakin meningkat. Penyakit degenerative ini seperti merupakan fenomena gunung es, dimana penyakit ini memiliki factor-faktor resiko yang tersembunyi, tidak diketahui sebelum terjadinya serangan penyakit (WHO 2021).

Permasalahan dilapangan menunjukkan bahwa kesehatan masyarakat Desa Cimara di dominasi oleh masyarakat yang memiliki rata-rata usia > 50 tahun yang memiliki keluhan yaitu arthritis (radang sendi) dan hipertensi. Radang sendi ini merupakan peradangan pada salah satu atau lebih sendi seperti rasa nyeri kekakuan, dan bengkak pada sendi. Hipertensi merupakan penyakit yang banyak diderita oleh lansia karena tekanan darah cenderung meningkat seiring dengan penambahan usia.

Dilihat dari permasalahan diatas, maka dari itu diadakanya kerja sama antara mahasiswa KKN Desa Cimara dengan Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung melalui kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis yang ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Cimara dengan harapan meningkatnya kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sejak dini baik melalui klinik maupun puskesmas setempat.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan selama satu hari yaitu pada tanggal 06 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Cimara, Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah seluruh masyarakat Desa Cimara. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

### 1. Tahap Persiapan (Planing)

Pada tahap persiapan, kami mengajukan proposal terkait kerja sama dengan beberapa lembaga kesehatan yang ada di Kabupaten Kuningan diantaranya yaitu Rumah Sakit Permata Kuningan, RSUD KMC

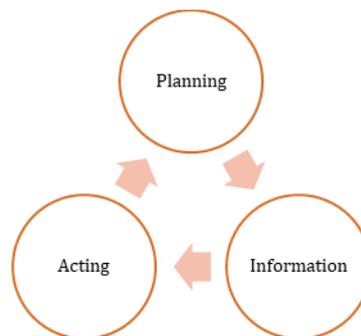
Kuningan, dan RSUD KMC Luragung. Setelah mengajukan proposal kepada lembaga kesehatan tersebut, didapat hasil akhir dengan bekerja sama dengan RSUD KMC Luragung.

### 2. Tahap pemberian informasi (information)

Pada tahap pemberian informasi, kami melakukan penyampaiaan informasi terkait akan diadakannya pemeriksaan dan pengobatan gratis bersama RSUD KMC Luragung kepada masyarakat Desa Cimara melalui seluruh kepala dusun dengan sepengetahuan PJS (Pejabat Sementara) Desa Cimara.

### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan (Acting)

Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan kegiatan ini pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022 yang bertempat di Balai Desa Cimara, Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. Kegiatan awal dimulai dengan pendaftaran yang dilakukan masyarakat Desa Cimara yang akan mengikuti pemeriksaan dan pengobatan gratis sebagai tahapan pertama sebelum melakukan pemeriksaan dan pemberian obat oleh pihak RSUD KMC Luragung



Gambar 1. Diagram

## HASIL [Times New Roman 11 bold]

Kegiatan pengobatan gratis ini dilakukan di balai Desa Cimara yang berlangsung selama satu hari yaitu pada tanggal 06 Agustus 2022 dan dihadiri oleh kurang lebih 50 orang yang menjadi peserta kegiatan. Semua peserta mengikuti kegiatan ini dengan baik karena menganggap bahwa kegiatan ini sangat penting

dan erat kaitanya dengan situasi pandemi yang terjadi saat ini.

Dengan kegiatan ini masyarakat bisa menyampaikan keluhannya serta berkonsultasi dengan dokter mengenai penyakit yang dideritanya. Sehingga, masyarakat akan paham mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya angka kematian yang disebabkan

oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin



*Gambar 1: Pendaftaran Awal*

## **DISKUSI**

Menurut Surahman & Supardi (2016:10) kesehatan masyarakat pada praktiknya mempunyai kegiatan yang luas. Semua kegiatan baik yang langsung ataupun tidak langsung untuk mencegah penyakit (preventif), meningkatkan kesehatan (promotive), terapi (terapi fisik, mental, sosial) atau kuratif, maupun pemulihan. (rehabilitative) kesehatan adalah upaya kesehatan masyarakat. Misalnya, pembersihan lingkungan, penyediaan air bersih, pengawasan makanan, perbaikan gizi, penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat, cara pembuangan tinja, pemberantasan nyamuk, lalat, kecoa, dan sebagainya. Kesehatan masyarakat sasaran adalah seluruh masyarakat termasuk individu, keluarga, dan kelompok baik yang sehat maupun yang sakit khususnya mereka yang beresiko tinggi dalam masyarakat.

Menurut Surahman & Supardi (2016:16) system pelayanan kesehatan adalah suatu jaringan penyedia pelayanan kesehatan (supply side) dan orang-orang yang menggunakan pelayanan tersebut (demand side) di setiap wilayah serta negara dan organisasi yang melahirkan sumber daya tersebut, dalam bentuk manusia ataupun material. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan,

sejak dini baik melalui klinik maupun puskesmas setempat.



*Gambar 2: Pemeriksaan oleh dokter*

mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat.

Dalam undang-undang No.36 tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atau sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh peayaan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau. Untuk mewujudkan komitmen global dan konstitusi diatas pemerintah bertanggungjawab atas pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat melalui jaminan kesehatan nasional (JKN) bagi kesehatan perorangan.

## **SIMPULAN**

Kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup di muka bumi ini, karena kondisi tubuh yang sakit akan membuat seseorang menjadi tidak produktif dan bisa mendapatkan resiko kematian dalam kondisi pandemic covid-19 seperti saat ini, menjaga kondisi tubuh agar tetapsehat merupakan hal utama yang selalu di usahakan oleh masyarakat dunia agar terhindar dari paparan virus covid-19.

Mengacu pada undang-undang no.36 tahun 2009 tentang kesehatan, sehat didefinisikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif

secara sosial dan ekonomis. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa kesehatan merupakan hal yang luas dan bukan hanya kesehatan secara fisik. Maka dengan demikian, sehat bisa dibagi menjadi 3 yaitu: (1) sehat fisik, (2) sehat sosial, (3) sehat jiwa.

Dilihat dari permasalahan diatas, maka dari itu diadakanya kerja sama antara mahasiswa KKN Desa Cimara dengan Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung melalui kegiatan pemerikasaan dan pengobatan gratis yang ditujukan untuk seluruh masyarakat Desa Cimara dengan harapan meningkatnya kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sejak dini baik melalui klinik maupun puskesmas setempat. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pemberian informasi, (3) tahap pelaksanaan.kegiatan.

Dengan kegiatan ini masyarakat bisa menyampaikan keluhanya serta berkonsultasi dengan dokter mengenai penyakit yang dideritanya. Sehingga, masyarakat akan paham mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya angka kematian yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin sejak dini baik melalui klinik maupun puskesmas setempat.

#### KESIMPULAN

Permasalahan dilapangan menunjukan bahwa kesehatan masyarakat Desa Cimara di dominasi oleh masyarakat yag memiliki rata-rata usia > 50 tahun yang memiliki keluhan yaitu arthritis (radang sendi) dan hipertensi. Radang sendi ini merupakan peradangan pada salah satu atau lebih sendi seperti rasa nyeri kekakuan, dan bengkak pada sendi. Hipertensi merupakan penyakit yang banyak diderita oleh lansia karena tekanan darah cenderung meningkat seiring dengan pertambahan usia. Sesuai permasalahan tersebut maka diadakanya kerja sama antara mahasiswa KKN Desa Cimara dengan Rumah Sakit Umum Kuningan Medical Center Luragung melalui kegiatan pemerikasaan dan pengobatan gratis yang ditujukan untuk seluruh masyarakat

Desa Cimara dengan harapan meningkatnya kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin sejak dini baik melalui klinik maupun puskesmas setempat. Dengan demikian masyarakat memiliki ha katas terjaminya kesehatan mereka, hal ini telah diatur dalam undang-undang No.36 tahun 2009 bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atau sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan terjangkau.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Pihak RSUD KMC Luragung yang telah bekerja sama dengan kelompok KKN Desa Cimara, Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.
2. Bapak Liwon selaku PJS (Pejabat Sementara) dan seluruh perangkat Desa Cimara. Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.
3. Bapak Dodi Ahmad Haerudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan kelompok KKN Desa Cimara. Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan.

yang telah membantu mensukseskan kegiatan kami selama KKN di desa Cimara berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sulistiyawati. (2021). Buku Ajar Global Health. Yogyakarta: CV Mine.

Surahman dan Sudibyo Supardi. (2016). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

Meryati, Ani dkk.(2021). Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 di kelurahan Ciputat. Jurnal Dedikasi PKM UNPAM. VOL.2 (2).

<https://pusatkrisis.kemkes.go.id/mengenal-makna-kesehatan>